Topik 3: Laporan Akuntan

Tujuan:

Setelah mempelajari topik ini mahasiswa mampu:

- 1. Menyebutkan jenis-jenis pendapat akuntan
- 2. Menyebutkan jenis-jenis laporan akuntan
- Menjelaskan pertimbangan auditor atas kemampuan entitas dalam mempertahankan hidupnya

Pada akhir pemeriksaannya, dalam suatu pemeriksaan umum, KAP akan memberikan suatu laporan akuntan yang terdiri dari :

- Laporan opini
- Laporan keuangan, yang terdiri dari :
 - o Neraca
 - Laporan Laba-Rugi
 - Laporan Perubahan Ekuitas
 - Laporan Arus Kas
 - o Catatan atas LK
 - o Informasi tambahan

Tanggal laporan akuntan harus sama dengan tanggal selesainya pekerjaan lapangan dan tanggal surat pernyataan langganan, karena menunjukkan sampai tanggal berapa akuntan bertanggung jawab untuk menjelaskan hal-hal penting yang terjadi.

Jika sesudah tanggal selesainya pekerjaan lapangan (audit field work), terjadi peristiwa penting yang jumlahnya material dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan yang diperiksa, dan saat itu laporan audit belum dikeluarkan, auditor harus menjelaskan kejadian penting tersebut dalam catatan atas laporan keuangan dan lembaran opini.

Dalam hal ini tanggal laporan akuntan mempunyai dua tanggal (disebut *dual dating*), yang pertama tanggal selesainya pemeriksaan lapangan, yang kedua tanggal terjadinya peristiwa penting tersebut.

Jenis-jenis pendapat akuntan

Menurut SPAP (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis pendapat akuntan, yaitu :

- 1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)
- 2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*Unqualified opinion with explanatory language*)
- 3. Pendapat wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion)
- 4. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)
- 5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*)

ad. 1) Unqualified opinion

Pendapat ini diberikan, apabila Auditor telah melakukan pemeriksaan sesuai standar auditing, yang ditentukan oleh IAI, seperti yang terdapat dalam SPAP, dan telah mengumpulkan bahan-bahan pembuktian (audit evidence) yang cukup untuk mendukung opininya, serta tidak menemukan adanya kesalahan material atas penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

ad. 2) Unqualified opinion with explanatory languange

Pendapat ini diberikan jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yang dinyatakan oleh auditor. Keadaan tersebut meliputi:

- a. Pendapat wajar sebagian didasarkan atas lap. Audit independen yang lain.
- b. Untuk mencegah agar LK tidak menyesatkan karena keadaankeadaan yang luar biasa, LK disajikan menyimpang dari prinsip akuntansi yang dikeluarkan oleh IAI.
- c. Jika terdapat kondisi dan peristiwa yang semula menyebabkan auditor yakin tentang adanya kesangsian mengenai kelangsungan hidup entitas namun setelah mempertimbangkan rencana manajemen, auditor berkesimpulan bahwa rencana manajemen tsb. Dapat secara efektif dilaksanakan dan pengungkapan mengenai hal itu telah memadai.

ad. 2) Unqualified opinion with explanatory languange (lanjutan....)

- d. Diantara dua periode akuntansi terdapat suatu perubahan material dalam penggunaan prinsip akuntansi atau dalam metode penerapannya.
- e. Keadaan tertentu yang berhubungan dengan laporan audit atas LK komparatif.
- f. Data keuangan kuartalan tertentu yang diharuskan oleh Bapepam, namun tidak disajikan atau tidak *direview.*
- g. Informasi tambahan yang diharuskan oleh IAI Dewan SAK telah dihilangkan, yang penyajiannya menyimpang jauh dari pedoman yang dikeluarkan oleh Dewan tsb, dan auditor tidak dapat melengkapi prosedur audit yang berkaitan dengan informasi tsb, atau auditor tidak dapat menghilangkan keraguan yg besar, apakah informasi tambahan tsb. sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh Dewan tsb.
- h. informasi lain dalam suatu dokumen yang berisi LK yang diaudit secara material tidak konsisten dengan informasi yg disajikan dalam LK.

ad. 3) Qualified opinion

Pendapat ini dinyatakan bilamana:

- a. Ketiadaan bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit.
- b. Auditor yakin, atas dasar auditnya, bahwa LK berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang berdampak material.
- c. Jika auditor menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian, ia harus menjelaskan semua alasan yang menguatkan dalam satu atau lebih paragraf terpisah yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat.

ad. 4) Adverse opinion

Pendapat ini dinyatakan bila menurut pertimbangan auditor, LK secara keseluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

ad. 5) Disclaimer opinion

Pendapat ini dinyatakan jika auditor tidak melaksanakan audit yang lingkupnya memadai untuk memungkinkannya memberikan pendapat atas laporan keuangan. Terdapat penyimpangan yang material dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Tugas mandiri/perorangan :

Berikan contoh pendapat auditor untuk masingmasing jenis pendapat dengan bentuk laporan baku.

Misalnya:

Contoh utk Unqualified opinion, qualified opinion, adverse opinion, disclaimer opinion, dll.

Catatan: Tulis tangan, kertas kwarto bergaris, ambil di jurusan)

Bts waktu tgl. 12/03/2015 Jam 13.00 wita, titip sama Putra Lintong (Kls IV b)

Jenis-jenis laporan akuntan

- 1. Laporan akuntan bentuk baku, memuat unsur pokok sbb:
 - a. Suatu judul yang memuat kata independen
 - b. Suatu pernyataan bahwa LK yang disebutkan dalam lap. auditor telah diaudit oleh auditor.
 - c. Suatu pernyataan bahwa LK adalah tanggung jawab manajemen perush & tanggung jawab auditor terletak pada pernyataan pendapat atas LK berdasarkan atas auditnya.
 - d. Suatu pernyataan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAI
 - e. Suatu pernyataan bahwa standar auditing tersebut mengharuskan auditor merencanakan dan melaksanakan auditnya agar memperoleh keyakinan memadai bahwa LK bebas dari salah saji material.